

## V. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil pengamatan mesin pencabut bulu ayam broiler menggunakan metode suhu penyeduhan Mountney (1966), didapatkan pengaruh perlakuan suhu penyeduhan terbaik berada pada *hard scalding* (76,5°C), dimana didapatkan hasil pengamatan berbeda nyata yaitu tingkat kebisingan. Nilai frekuensi putaran motor penggerak juga menjadi pengamatan dengan perlakuan terbaik yaitu sebesar 3351,8 RPM dan uji aroma sebesar 4,84 yang berarti penyeduhan dengan suhu *hard scalding*(76,5°C) tidak meninggalkan bau amis pada ayam. Nilai kebisingan pada motor ini masih dalam ambang batas aman menurut SNI 7542:2009 yakni dibawah 90 dB dengan syarat jam kerja maksimal 8 jam perhari.

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis menyarankan agar suhu penyeduhan ayam menggunakan metode *hard scalding* (76,5°C) agar proses pencabutan bulu menggunakan mesin lebih maksimal dan efektif, tetapi untuk mengurangi kerusakan karkas ayam sebaiknya waktu penyeduhan tidak terlalu lama. Banyak ayam yang dimasukkan kedalam mesin pencabutan untuk sekali proses agar mengikuti SNI 7542:2009 yaitu sebanyak 3 – 15 ekor, tetapi pada mesin yang diuji apabila pencabutan dengan kapasitas lebih dari 5 dapat meningkatkan kerusakan tambahan pada ayam. Saat pengoperasian mesin pencabut bulu ayam operator disarankan menggunakan sarung tangan untuk menjaga kebersihan ayam dan tidak terkontaminasi dengan bahan yang lain.